



KONTRAK KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jakarta, 31 Agustus 2020

Pihak Pertama



Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng

KONTRAK KINERJA TAHUN 2020
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%

AL

Sumber Pendanaan		Anggaran
A	APBN	
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Rp 174.120.687.000,-
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 97.109.514.000,-
	3. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum selain Setjen	Rp 153.818.750.000,-
	4. Pinjaman	-
B	Selain APBN	Rp 1.051.142.545.209,-
Total		Rp 1.476.191.496.209,-



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.



Jakarta, 31 Agustus 2020
Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng